

**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
SETETES KEPEDULIAN DI TENGAH BANJIR: AKSI SOSIAL STIE
MUARA TEWEH BERBAGAI BERAS UNTUK KORBAN BENCANA**

Tajeri^{*1}, Sofia², Fie Khaeriyah³, Tania Jannah⁴, Muhamad Rifai⁵

¹⁻⁴STIE Muara Teweh

Email: ^{*1}tajeri5555@gmail.com, ²sofiatajери@gmail.com, ³fiekhaeriyah@gmail.com,
⁴taniajannah1818@gmail.com, ⁵rifai06091995@gmail.com

Abstrak

Bencana banjir yang melanda Kabupaten Barito Utara menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang cukup berat bagi masyarakat, terutama bagi keluarga berpenghasilan rendah. Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muara Teweh melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertajuk “*Setetes Kepedulian di Tengah Banjir*”. Kegiatan ini diwujudkan melalui pembagian bantuan sosial berupa beras sebanyak 5 kg kepada masyarakat terdampak banjir. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meringankan beban korban bencana sekaligus menumbuhkan semangat kepedulian sosial di kalangan civitas akademika. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aksi sosial ini tidak hanya membantu masyarakat secara langsung, tetapi juga mempererat hubungan antara kampus dan komunitas sekitar.

Kata Kunci: Kepedulian Sosial, STIE Muara Teweh, Korban Banjir, Bantuan Beras, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

The flood disaster that struck North Barito Regency had a significant social and economic impact on the community, especially low-income families. As a form of concern for others, the Muara Teweh College of Economics (STIE) conducted a community service activity (PKM) entitled "A Drop of Concern in the Midst of Floods." This activity was realized through the distribution of social assistance in the form of 5 kg of rice to flood-affected communities. The goal of this activity was to ease the burden on disaster victims and foster a spirit of social awareness among the academic community. The results of the activity demonstrated that this social action not only directly helped the community but also strengthened the relationship between the campus and the surrounding community.

Keywords: Social Awareness, STIE Muara Teweh, Flood Victims, Rice Aid, Community Service.

PENDAHULUAN

Bencana banjir merupakan salah satu persoalan sosial yang sering dihadapi oleh masyarakat di Kabupaten Barito Utara, terutama pada musim penghujan. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya merusak infrastruktur, tetapi juga mengganggu aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Banyak keluarga yang kehilangan harta benda, tempat tinggal, bahkan kesulitan memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Melihat kondisi tersebut, STIE Muara Teweh merasa terpanggil untuk mengambil peran nyata dalam membantu masyarakat terdampak. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim dosen dan mahasiswa melaksanakan program bertajuk *“Setetes Kepedulian di Tengah Banjir”*, yaitu pembagian beras sebanyak 5 kg untuk setiap keluarga korban banjir. Kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk bantuan kemanusiaan, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam mengamalkan nilai-nilai empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial.

Program ini mencerminkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di mana perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang membawa manfaat nyata bagi masyarakat luas.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah

1. Meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir melalui bantuan beras.
2. Menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial di lingkungan civitas akademika STIE Muara Teweh. mewujudkan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
3. Membangun hubungan harmonis dan kemitraan sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan dan Koordinasi, Tim pengabdian STIE Muara Teweh melakukan koordinasi internal untuk menentukan lokasi terdampak, jumlah penerima bantuan, dan kebutuhan logistik.
2. Pengumpulan dan Pengemasan Bantuan, Bantuan berupa beras dikemas masing-masing sebanyak 5 kg untuk dibagikan kepada keluarga korban banjir.

3. Pelaksanaan Distribusi, Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung di halaman kampus STIE Muara Teweh di Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara. Tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa turun langsung untuk menyerahkan bantuan dan berinteraksi dengan masyarakat.
4. Evaluasi dan Dokumentasi, Setelah kegiatan selesai, tim melakukan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan dan mendokumentasikan seluruh proses sebagai bahan laporan dan pembelajaran untuk kegiatan sosial berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Foto 1 Kondisi Banjir

Kegiatan “*Setetes Kepedulian di Tengah Banjir*” mendapat sambutan positif dari masyarakat. Sebanyak 50 keluarga penerima bantuan menyampaikan rasa syukur dan apresiasi kepada pihak kampus atas bantuan yang diberikan. Bantuan beras 5 kg dianggap sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama pada masa sulit setelah banjir.



Foto 2 Pemberian Bantuan

Selain memberikan manfaat langsung bagi penerima bantuan, kegiatan ini juga memberikan pengalaman empatik dan edukatif bagi mahasiswa. Mereka belajar bagaimana mengelola kegiatan sosial, berkomunikasi dengan masyarakat, serta memahami realitas kehidupan sosial di lapangan.

Secara institusional, kegiatan ini memperkuat peran STIE Muara Teweh sebagai perguruan tinggi yang aktif dalam pembangunan sosial dan kemanusiaan. Program seperti ini membuktikan bahwa dunia akademik tidak terpisah dari persoalan sosial masyarakat, melainkan dapat hadir sebagai bagian dari solusi.

KESIMPULAN

Kegiatan *“Setetes Kepedulian di Tengah Banjir”* merupakan bentuk nyata kepedulian STIE Muara Teweh terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam. Melalui pembagian bantuan beras sebanyak 5 kg, kegiatan ini berhasil meringankan beban masyarakat serta menumbuhkan semangat solidaritas sosial di lingkungan kampus.

Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran karakter bagi mahasiswa, terutama dalam hal empati, tanggung jawab sosial, dan gotong royong. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk terus menebar kebaikan dan harapan di tengah masyarakat.

SARAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh STIE Muara Teweh berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, beberapa perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan dampak sosial dan keberlanjutan program di masa mendatang. Jangkauan kegiatan dengan melibatkan lebih banyak mitra, seperti pemerintah daerah dan sektor swasta, dapat membantu meningkatkan jumlah bantuan yang disalurkan dan menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan. Selain itu kegiatan edukasi terkait pengelolaan keuangan rumah tangga dapat diperluas dengan materi yang lebih mendalam, serta dilakukan secara berkelanjutan melalui seminar atau pelatihan.

Untuk meningkatkan kualitas partisipasi mahasiswa, dimasa depan dapat dipertimbangkan pelibatan mereka dalam aspek perencanaan anggaran dan pengelolaan hubungan dengan mitra yang lebih baik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dalam tahap perencanaan yang lebih mendalam untuk memperkuat aspek kewirausahaan dalam sosial mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada pimpinan STIE Muara Teweh yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Kami juga menghargai kerjasama yang telah terjalin dengan para mitra, serta seluruh mahasiswa yang terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2022). *Laporan Tahunan Penanggulangan Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *Panduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Tim PKM STIE Muara Teweh. (2024). *Laporan Pengabdian Masyarakat: STIE Muara Teweh Peduli Korban Banjir*. Muara Teweh: STIE Muara Teweh.